

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MI. Tsamaratul Ittihadiyah Sei. Lingi Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar dari tanggal 07 Januari 2013 sampai dengan 07 Maret 2013, subyek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang. Adapun permasalahannya adalah apakah penerapan pembelajaran kooperatif metode talking Stick dapat meningkatkan aktivitas dan dapat meningkatkan prestasi belajar pada materi pokok shalat idul fitri dan idul adha siswa kelas IV.

Pada Bab ini akan dideskripsikan temuan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan rangkaian refleksi dan tindakan yang telah dilakukan. Data temuan ini disajikan diawali dengan gambaran umum MI. Tsamaratul Ittihadiyah Sei. Lingi Kecamatan Sei Tabuk, setting sosial Kelas IV , gambaran awal pembelajaran Fiqih di Kelas IV , dilanjutkan dengan proses dan hasil pelaksanaan tindakan mengembangkan proses pembelajaran MI. Tsamaratul Ittihadiyah Sei. Lingi Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah Desa Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah didirikan pada tanggal 20 Nopember tahun 1963, dan mempunyai status terdaftar berdasarkan Piagam Madrasah Nomor w.o/3/ /592/IIa/83 tanggal 1 Nopember 1983 oleh Kantor Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah dengan nomor Statistik Madrasah 112630304050 sebagai madrasah Terakreditasi dengan peringkat berdasarkan Piagam Akreditasi Madrasah Ibtidaiyah Nomor C/Kw.17.4/4.PP.03.02/MI/40/2007 tanggal 1 Mei 2007.

Sejak berdirinya madrasah pada tahun 1963 sampai dengan sekarang (2013), Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar telah menjalani 5 periode pergantian kepemimpinan kepala madrasah, sebagaimana tercantum dalam table sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah MI Tsamaratul Ittihadiyah

No.	Periode	Nama Madrasah	Masa Jabatan
1	(1)	H. SULTAN	1963 - 1978
2	(2)	H. SYAHRAN	1979 - 1989
3	(3)	M. JARKASI	1990- 2000
4	(4)	NAHWANI	2001 - 2008
5	(5)	MUHAMMAD RAWA, S. Ag	2008 Sampai Sekarang

Sumber : Hasil Wawancara Dengan Kepala MI Tsamaratul Ittihadiyah

2. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Tsamaratul Ittihadiyah

Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah Sei Lingi Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 9 ruangan dan 1 buah Mushalla. Madrasah Tsamaratul Ittihadiyah terletak jauh dari

kota Kecamatan dengan jarak 7 KM dari jalan utama, tepatnya di jalan Sungai Lingi RT. 03 Desa Sungai Tandipah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah berada di lingkungan pedesaan, dengan batas wilayah sebagai berikut.

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Selatan dengan rumah penduduk.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang penulis dapatkan melalui observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data antara lain dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki MI Tsamaratul Ittihadiyah

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah/ Luas
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru / Kantor	1
3	Ruang Kelas	6
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Mushalla	1
6	Ruang Perlengkapan / Gudang	1
7	WC Guru	1
8	WC Siswa	1
9	Lapangan / Halaman Sekolah	1
10	Luas Tanah keseluruhan	2400 m ²

Sumber : Dokumentasi MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun 2012

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah Sei Lingi Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar dipimpin seorang Kepala Madrasah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri 7 orang tenaga pengajar yang pada

umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar pendidikan Diploma 2 dan S1 Fakultas Tarbiyah dan sebagian masih ada yang berlatar belakang SMU dan yang sebagiannya masih dalam pendidikan. Semua guru tenaga pengajar tersebut masih berstatus tenaga honorer dan hanya 1 orang yang bersatus pegawai negeri yaitu kepala madrasah.

Tabel 4.3 Deskripsi keadaan guru MI Tsamaratul Ittihadiyah

No.	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Ket.
1	Muhammad Rawa, S. Ag NIP. 197101042000031004	S1 Tarbiyah IAIN	KAMAD	GT
2	H. Mahdiansyah, S. Pd.I	S1 STAI Darussalam	Guru Kelas	Honorer
3	Nahwani HS	SMU	Guru Mata Pelajaran Bendahara	Honorer
4	Abdul Hakim	MAN	Guru Mata Pelajaran	Honorer
5	M. Hamdi	SMU	Guru Kelas	Honorer
6	Barajuddin	SMU	Guru Mata Pelajaran	Honorer
7	Rifani	SMU	Guru Mata Pelajaran	Honorer
8	Mulkani	SMU	Guru Kelas	Honorer

Sumber : Dokumentasi MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun 2012

4. Keadaan Siswa MI Tsamaratul Ittihadiyah

Siswa yang belajar di Madrasah Ibtidaiyah Tamaratul Ittihadiyah Sei Lingi Kecamatan Sei Tabuk Kabupaten Banjar pada tahun pelajaran 2012/2013 seluruhnya berjumlah 103 siswa yang terdiri dari 50 siswa laki-laki dan 53 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Pada MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
01	I	9	14	23	Mulkani
02	II	7	9	16	M. Hamdi
03	III	10	10	20	H. Mahdiansyah, A. Ma
04	IV	5	10	15	Rifani
05	V	11	4	15	Nahwani HS
06	VI	8	6	14	Abdul hakim
JUMLAH		50	53	103	-

Sumber : Dokumentasi MI Tsamaratul Ittihadiyah Tahun 2012

5. Rencana Strategik Madrasah Ibtidaiyah Tsamaratul Ittihadiyah Sei Lingi

a. Visi dan Misi MI Tsamaratul Ittihadiyah Sei Lingi

1) Visi dan Misi MI Tsamaratul Ittihadiyah Sei Lingi

Menghasilkan Siswa Yang Beriman, Berakhlak Mulia, Dan Berilmu Serta Mempunyai Keterampilan.

2) Misi MI Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah

- a) Memberikan pelayanan belajar mengajar yang menyenangkan.
- b) Memberikan bantuan setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- c) Memberikan pembinaan dan menciptakan kondisi agamis yang intensif dan terus menerus.

b. Tujuan dan Sasaran MI Tsamaratul Ittihadiyah Sei Lingi

1) Tujuan

- a) Memproleh Nilai Ujian Nasional meningkat rata-rata 3 % pertahun.
 - b) Berakhlak mulia, berilmu dan sopan santun.
 - c) Bertata krama yang baik dengan mengedepankan nilai-nilai ke-Islaman.
 - d) Membina wawasan dan memiliki keterampilan hidup.
- 2) Sasaran
- a) Menciptakan pendidikan di MI Tsamaratul Ittihadiyah Sungai Tandipah yang berkualitas setara dengan pendidikan lainnya.
 - b) Menciptakan hubungan keharmonisan dengan masyarakat lingkungan di manapun berada.
- c. Cara Penyampaian Sasaran dan Tujuan
- 1) Mengadakan bimbingan dan penyuluhan kepada dewan guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran.
 - 2) Mengadakan kunjungan dan silaturahmi kepada semua guru dan murid serta kepada masyarakat lingkungan yang berada di madrasah.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan kelas siklus I

Pertemuan pertama 2 x 35 menit.

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fikih dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal 15 menit.
 1. Guru memberi salam
 2. Presensi siswa
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 4. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
 6. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
 7. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
 8. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti 40 menit.

1. Guru membagi beberapa kelompok.
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada paketnya.
4. Guru menyuruh siswa untuk menutup buku paket terhadap materi yang telah dibaca dan mempelajarinya.
5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai seluruh siswa dalam kelompok mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
6. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
7. Penutup.

3. Kegiatan akhir 15 menit.

1. Melakukan post test kepada siswa.
2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya dapat menjawab banyak pertanyaan dan mendapat skor tertinggi.
3. Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.
4. Guru menutup pelajaran.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama usai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berkelompok	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media		√
18.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
II.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
25.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi	√	
26.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
27.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
28.	Menutup pelajaran	√	

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\text{ex}}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{27}{28} \times 100\% = 96,4 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang

direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan. Seperti waktu tergeser dari tahapan yang direncanakan sebelumnya dan pengaitan materi dengan pengetahuan yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas sangat baik.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. Pertemuan Pertama (siklus I).

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Aktivitas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kelompok			√		
6.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran			√		
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \underline{\hspace{1cm}} \text{ ex } \underline{\hspace{1cm}}$$

N

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai : } \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{29}{35} \times 100\% = 82,86 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran aktif, walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal misalnya mengajukan pertanyaan, Semua kelompok menjawab pertanyaan guru hanya 1 dan 2 orang saja, menyimak dan disiplin. Ini dikarenakan metode ini baru bagi anak kelas IV MI Tsamaratul Ittihadiyah Sei. Lingi belum terbiasa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapt dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan pertama (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	7	2	14	9,33 %
2.	6	10	60	40,00 %
3.	5	3	15	10,00 %
	Jumlah	15	89	59,33 %
	Rata-rata	-	5,93	-

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{total skor}}{N} = \frac{89}{15} = 5,9$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 5,9.. hal ini berarti di bawah persyaratan standar tuntas belajar yang ditetapkan pada Materi Pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha Siswa Kelas IV adalah 7,0 oleh karena itu rata-rata nilai hasil test belajar harus dituntaskan. Untuk tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua 2 x 35 menit.

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fikih dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal 15 menit.

1. Guru memberi salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
4. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
6. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
8. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti 40 menit.

1. Guru membagi beberapa kelompok.
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada paketnya.

4. Guru menyuruh siswa untuk menutup buku paket terhadap materi yang telah dibaca dan mempelajarinya.
 5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai seluruh siswa dalam kelompok mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
 6. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
 7. Penutup.
3. Kegiatan akhir 15 menit.
1. Melakukan post test kepada siswa.
 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya dapat menjawab banyak pertanyaan dan mendapat skor tertinggi.
 3. Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.
 4. Guru menutup pelajaran.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari temuan sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang direncanakan (instrumen) terlampir pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan kedua (siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berkelompok	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media		√
18.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
II.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
25.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi	√	
26.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
27.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
28.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\text{ex}}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{27}{28} \times 100\% = 96,4 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penguasaan dan waktu yang digunakan , sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar. Konsep dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. Pertemuan kedua (siklus I).

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan			√		
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Aktivitas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kelompok				√	
6.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai : total skor} \times 100\% = \underline{32} \times 100\% = 91,43 \%$$

35

35

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini dikeranakan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun masih belum optimal. Misalnya mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru dalam kelompok masih sebagian kecil dan kemampuannya masih rendah. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapt dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Tes Hasil Belajar Siswa pertemuan kedua (siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	7	4	28	18,67 %
2.	6	11	66	44,00 %
	Jumlah	15	94	62,67 %
	Rata-rata	-	6,27	-

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\text{ex}}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

$N = \text{Total Frekuensi}$

$$\text{Nilai Rata-rata} : \frac{\text{total skor}}{15} = \frac{94}{15} = 6,3$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 6,3.. hal ini berarti di bawah persyaratan standar tuntas belajar yang ditetapkan pada Materi Pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha Siswa Kelas IV adalah 7,0 oleh karena itu rata-rata nilai hasil test belajar belum tuntas dan harus dituntaskan pada tindakan kelas siklus II.

4). Refleksi tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus I maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran metode kooperatif Metode Talking Stick dinyatakan cukup efektif tapi belum mencapai pembelajaran yang optimal.
2. Aktiivtas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Metode Talking Stick cukup mendukung dan aktif. Hal ini dapat dilihat pada :
 - a) Hasil tes siswa pada pertemuan kedua rata-rata nilai 6,3.
 - b) Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran koperatif Metode Talking Stick masih belum begitu maksimal dan perlu dilanjutkan pada siklus II

- c) Pada pertemuan pertama siklus 1 rata- rata nilai siswa masih di bawah standar 5,9.
- d) Siswa pada peretemuan pertama tidak memiliki buku pelajaran Fikih hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa.
- e) Pada pertemuan pertama dan kedua guru tidak menggunakan media pembeajaran ini cukup berpengaruh pada hasil belajar siswa.
- f) Pada pertemuan kedua hal yang terjadi di siklus I pertemuan pertama dapat diatasi dengan cara : menyediakan buku pelajaran bagi siswa dengan cara di fotocopy.
- g) Siswa disuruh lebih dahulu membaca materi pelajaran di rumah.

2. Tindakan kelas siklus II

Pertemuan pertama 2 x 35 menit.

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fikih dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal 15 menit.
 2. Guru memberi salam
 3. Presensi siswa
 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 5. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 6. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
 7. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
 8. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
 9. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan Inti 40 menit.
 1. Guru membagi beberapa kelompok.
 2. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
 3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pakatnya.

4. Guru menyuruh siswa untuk menutup buku paket terhadap materi yang telah dibaca dan mempelajarinya.
 5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai seluruh siswa dalam kelompok mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
 6. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
 7. Penutup.
3. Kegiatan akhir 15 menit.
1. Melakukan post test kepada siswa.
 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya dapat menjawab banyak pertanyaan dan mendapat skor tertinggi.
 3. Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.
 4. Guru menutup pelajaran.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama usai dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berkelompok	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
II.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
25.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi	√	
26.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
27.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
28.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\text{ex}}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik, dari pertemuan pertama dan kedua siklus I, seperti penguasaan dan waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar. Konsep dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. Pertemuan Pertama (siklus II).

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Aktivitas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kelompok			√		
6.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa

dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai : total skor} \times 100\% = \underline{33} \times 100\% = 94,28 \%$$

35

35

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas kegiatan belajar mengajar lebih aktif. Hal ini dikarenakan anak mulai memahami penerapan pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick. Walaupun masih ada kelemahan seperti agak kurang lancar dalam menjawab pertanyaan guru terhadap perwakilan kelompok yang mendapat tugas dari guru. Oleh sebab itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	8	4	32	21,33 %
2.	7	9	63	42,00 %
3	6	2	12	8,00 %
	Jumlah	15	107	71,33 %
	Rata-rata	-	7,13	-

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

$N = \text{Total Frekuensi}$

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{total skor}}{15} = \frac{107}{15} = 7,1$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 7,1.. hal ini berarti adanya persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan pada Materi Pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha Siswa Kelas IV adalah 7,0.

Pertemuan Kedua 2 x 35 menit.

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fikih dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal 15 menit.
 1. Guru memberi salam
 2. Presensi siswa
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 4. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.

5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
 6. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
 7. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
 8. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan Inti 40 menit.
1. Guru membagi beberapa kelompok.
 2. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
 3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada paketnya.
 4. Guru menyuruh siswa untuk menutup buku paket terhadap materi yang telah dibaca dan mempelajarinya.
 5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai seluruh siswa dalam kelompok mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

6. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
 7. Penutup.
3. Kegiatan akhir 15 menit.
1. Melakukan post test kepada siswa.
 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya dapat menjawab banyak pertanyaan dan mendapat skor tertinggi.
 3. Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.
 4. Guru menutup pelajaran.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari temuan sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang direncanakan (instrumen) terlampir pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berkelompok	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
II.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
25.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi	√	
26.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
27.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
28.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti penguasaan dan waktu yang digunakan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar. Konsep dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM. Pertemuan Kedua (siklus II)

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Aktivitas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kelompok					√
6.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√

Keterangan :

5 = sangat baik

4 = baik

- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\text{ex}}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai : } \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{35}{35} \times 100\% = 100 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran lebih efektif dari pertemuan pertama Siklus II. Hal ini dikeranakan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick sudah mulai dipahami anak, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran walaupun masih belum optimal. Misalnya menjawab pertanyaan guru dalam kelompok sebagian besar dapat menjawab walaupun masih kurang lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapt dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	8	4	32	21,33 %
2.	7	11	77	51,33 %
	Jumlah	15	109	72,67 %
	Rata-rata	-	7,3	-

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{total skor}}{15} = \frac{109}{15} = 7,3$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 7,3 hal ini berarti adanya persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan pada Materi Pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha Siswa Kelas IV adalah 7,0.

4. Refleksi Tindakan Kelas II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif Metode Talking Stick dinyatakan sangat efektif dan tujuan pembelajaran tercapai dan standar nilai tercapai.
- b. Prestasi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif Metode Talking Stick sangat mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
 - Hasil tes siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan menerapkan pembelajaran kooperatif Metode Talking Stick Pertemuan pertama rata-rata nilai 7,1 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,3.
 - Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran menerapkan pembelajaran kooperatif Metode Talking Stick dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan Materi Pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha Siswa Kelas IV adalah rata-rata 7,0.
- c. Penelitian dilanjutkan ke siklus 3. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

3. Tindakan Kelas Siklus III.

Pertemuan pertama 2 x 35 menit.

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fikih dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.
- b. Kegiatan Belajar Mengajar
1. Kegiatan Awal 15 menit.
 1. Guru memberi salam
 2. Presensi siswa
 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
 4. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
 6. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
 7. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
 8. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.
 2. Kegiatan Inti 40 menit.
 1. Guru membagi beberapa kelompok.

2. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
 3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada paketnya.
 4. Guru menyuruh siswa untuk menutup buku paket terhadap materi yang telah dibaca dan mempelajarinya.
 5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai seluruh siswa dalam kelompok mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
 6. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
 7. Penutup.
3. Kegiatan akhir 15 menit.
1. Melakukan post test kepada siswa.
 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya dapat menjawab banyak pertanyaan dan mendapat skor tertinggi.
 3. Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan.
 4. Guru menutup pelajaran.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus III

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (Instrument terlampir) pada pertemuan pertama usai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus III)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berkelompok	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
II.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
25.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi	√	
26.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
27.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
28.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru lebih baik, dari pertemuan pertama, seperti penguasaan dan waktu yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan

bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar. Konsep dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.

Tabel 4.18 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. Pertemuan Pertama (siklus III).

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Aktivitas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kelompok					√
6.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√

Keterangan :

- 5 = sangat baik
- 4 = baik
- 3 = sedang
- 2 = cukup
- 1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\text{ex}}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai : } \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus II. Hal ini dikarenakan anak merasa senang dan mengenal penerapan pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick. Anak- anak lebih antusias dalam belajar, karena anak dalam kelompoknya yang mendapat tongkat dan mendapat menjawab pertanyaan semuanya dapat menjawab dengan lancar dan tepat.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapt dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (siklus III)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	9	2	18	12,00 %
2.	8	6	48	32,00 %
	7	7	49	32,67 %
	Jumlah	15	115	77,67 %
	Rata-rata	-	7,67	-

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{total skor}}{15} = \frac{115}{15} = 7,7$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 7,7.. hal ini berarti adanya persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan pada Materi Pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha Siswa Kelas IV adalah 7,0 tercapai. Hal ini berarti apa yang diinginkan peneliti dalam kegiatan penelitian akhir disiklus III pertemuan pertama tercapai.

Pertemuan Kedua 2 x 35 menit.

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut.

1. Menyusun Rencana Pembelajaran RPP Fikih dengan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur prestasi dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal 15 menit.

1. Guru memberi salam
2. Presensi siswa
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
4. Guru menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
5. Guru melakukan apersepsi untuk mengingat kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
6. Guru melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan dan sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari.
7. Peserta didik diberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest.
8. Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti 40 menit.

1. Guru membagi beberapa kelompok.
2. Guru menyiapkan sebuah tongkat.
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada paketnya.

4. Guru meyeruh siswa untuk menutup buku paket terhadap materi yang telah dibaca dan mempelajarinya.
 5. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya demikian seterusnya sampai seluruh siswa dalam kelompok mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
 6. Kesimpulan bersama guru dan siswa, guru bersama-sama dengan murid menyimpulkan hasil dari kegiatan pembelajaran/materi yang telah dipelajari.
 7. Penutup.
3. Kegiatan akhir 15 menit.
1. Melakukan post test kepada siswa.
 2. Memberikan penghargaan kepada kelompok yang anggotanya dapat menjawab banyak pertanyaan dan mendapat skor tertinggi.
 3. Memberikan PR sebagai remidial/pengayaan.
 4. Guru menutup pelajaran.

C. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari temuan sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang direncanakan (instrumen) terlampir pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.20 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus III)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I.	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Memotivasi	√	
7.	Pretest	√	
8.	Memberi kesempatan menjawab apersepsi dan pretest	√	
9.	Mengorganisasikan siswa untuk berkelompok	√	
10.	Menguasai kelas	√	
11.	Melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang ingin dicapai	√	
12.	Melaksanakan pembelajaran secara berurutan	√	
13.	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
14.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
17.	Menggunakan media	√	
18.	Menggunakan metode/strategi pembelajaran	√	
19.	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam pembelajaran	√	
20.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
21.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
22.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik dan benar	√	
23.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
II.	Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan postes sesuai dengan tujuan	√	
25.	Memberikan penghargaan kepada siswa /kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi	√	
26.	Memberikan PR sebagai remedial/pengayaan	√	
27.	Memberikan saran/tanggapan kepada siswa	√	
28.	Menutup pelajaran	√	

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$M = \frac{\text{ex}}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Presentasi : } \frac{\text{jawaban}}{28} \times 100\% = \frac{28}{28} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan table 4.20 di atas observasi kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus III dapat disimpulkan. Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan dan direncanakan sebelumnya, dengan demikian proses pembelajaran berjalan dengan lancar kondusif dan tujuan yang diinginkan tercapai.

2) Observasi Aktivitas siswa dalam KBM.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick.

Tabel 4.21 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM. Pertemuan Kedua (siklus III).

No	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengar penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Membaca wacana/materi pelajaran					√
5.	Aktivitas dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam kelompok					√
6.	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran					√
7.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√

Keterangan :

5 = sangat baik

4 = baik

3 = sedang

2 = cukup

1 = kurang

Berdasarkan observasi tersebut diatas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai : } \frac{\text{total skor}}{35} \times 100\% = \frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan table 4.21 persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar lebih efektif dari pertemuan pertama siklus III. Hal ini dikeranakan penerapan pembelajaran Kooperatif Metode Talking Stick sudah dikenal dan disenangi anak sehingga keinginan belajar anak meningkat, dan hampir semua anak dalam kelompoknya ingin mendapatkan tongkat dari guru untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapt dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (siklus III)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi
1.	9	10	90	60,00 %
2.	8	5	40	26,67 %
	Jumlah	15	130	86,67 %
	Rata-rata	-	8,67	-

Nilai Rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}}$

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Persentasi

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

P = Persentasi

F= Frekuensi

N=Total Frekuensi

$$\text{Nilai Rata-rata : } \frac{\text{total skor}}{15} = \frac{130}{15} = 8,7$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata tes formatif siswa adalah 8,7 hal ini berarti adanya persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan pada Materi Pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha Siswa Kelas IV adalah 7,0.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua siklus III maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan menerapkan pembelajaran kooperatif Metode Talking Stick dinyatakan dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Aktivitas dan prestasi anak meningkat hal ini dapat dilihat pada:
 - Adanya antusias anak dalam belajar.
 - Anak gembira dan mau berperan serta dalam kegiatan pembelajaran.
 - Dari tes hasil belajar pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,7, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,7.

Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan penerapan pembelajaran kooperatif Metode Talking Stick dapat dinyatakan berhasil karena berada diatas rata-rata standar nilai pembelajaran pada Materi Pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha Siswa Kelas IV.

Koesioner Terhadap Pembelajaran.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka dapat diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penerapan pembelajaran koperatif Metode Talking Stick pada tabel berikut ini;

Tabel 4.23 Tabel Koesioner Terhadap Pembelajaran

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1.	penerapan pembelajaran koperatif metode talking stick dapat meningkatkan aktivitas belajar dalam diri saya.	10	66,67	5	33,33	-	-	-	-
2.	Melalui penerapan pembelajaran koperatif metode talking stick dapat memudahkan saya memahami dan menjawab soal pembelajaran yang diberikan.	7	46,67	6	40,00	2	13,33	-	-
3.	Melalui penerapan pembelajaran koperatif metode talking stick dapat meningkatkan hasil belajar (prestasi belajar).	11	73,33	3	20,00	1	6,67	-	-
4.	Melalui penerapan pembelajaran koperatif metode talking stick saya berkembang terutama pada materi pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha.	8	53,33	5	33,33	2	13,33	-	-
5.	Penerapan pembelajaran koperatif metode talking stick sebaiknya digunakan juga untuk mempelajari mata pelajaran Agama Islam.	1	6,67	3	20,00	11	73,33	-	-

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
6.	Penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick meningkatkan kemampuan menjawab pertanyaan.	5	33,33	8	53,33	2	13,33	-	-
7.	Penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick membuat pada materi pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha lebih menarik dan menyenangkan	14	93,33	1	6,67	-	-	-	-
8.	Penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick membantu saya untuk melanjutkan materi pembelajaran berikutnya.	12	80,00	2	13,33	1	6,67	-	-
9.	Penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick membantu saya menumbuhkan rasa percaya diri	14	93,33	1	6,67	-	-	-	-
10.	Penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick guru lebih bersifat membimbing dan mengembangkan kemampuan belajar siswa.	14	93,33	1	6,67	-	-	-	-

Berdasarkan data koesioner tersebut diatas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas IV " menyatakan bahwa mereka pada umumnya lebih aktif dilaksanakannya Penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick pada materi Shalat Idul Fitri dan Idul Adha, hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut;

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar, yang sangat setuju 10 orang (66,67 %) dan yang setuju 5 orang (33,33 %).

2. Dapat meningkatkan prestasi (hasil belajar) yang sangat setuju 11 orang (73,33 %) dan yang setuju 3 orang (20,00 %). Dan kurang setuju 1 orang (6,67 %)
3. Pembelajaran pada materi pokok Shalat Idul Fitri dan Idul Adha lebih menarik dan menyenangkan , yang sangat setuju 14 orang (93,33%) yang setuju 1 orang (6,67 %).
4. Menambah rasa percaya diri yang sangat setuju 14 orang (93,33%) yang setuju 1 orang (6,67 %).

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar dilaksanakan 3 siklus dengan 6 kali pertemuan (2x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan koesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick sangat efektif. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut;

1. Metode-metode yang digunakan pada siklus I , II dan III adalah :

- a. Ceramah

Metode ceramah ini digunakan untuk memberikan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan pelaksanaan penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick, dilakukan pada siklus I , II dan III.

b. Penugasan

Metode ini digunakan untuk melakukan kegiatan membagi siswa untuk berkelompok, membaca buku paket pada materi Shalat Idul Fitri dan Idul Adha . Metode ini juga digunakan pada siklus I, II dan III.

c. Tanya jawab

Metode ini digunakan untuk melakukan kegiatan dalam menerapkan pembelajaran koperatif metode talking stick. Metode ini juga dilakukan pada siklus I, II dan III.

d. Diskusi

Metode ini dilakukan untuk melaksanakan kegiatan mengoreksi menurunnya prestasi atau hasil belajar serta pada siklus I pertemuan pertama dan kedua.

2. Kegiatan belajar mengajar dengan penerapan pembelajaran koperatif metode talking stick di kelas IV sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik, Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti siklus I pertemuan pertama 96,4 % dan. Pertemuan kedua 96,4.% dan . siklus II pertemuan pertama 100 % dan pertemuan kedua 100.%, siklus III pertemuan pertama 100.% dan kedua 100 %.

1. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I, siklus II dan siklus III terlihat aktivitas siswa sangat baik. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus I pertemuan pertama 82,86.%, pertemuan kedua

91,43.%, siklus II pertemuan pertama 94,28 %, pertemuan kedua 100 %, dan siklus III pertemuan pertama 100 %, pertemuan kedua 100.%.

Adanya aktivitas dan prestasi siswa yang baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Pada waktu pembelajaran sedang berlangsung aktivitas siswa sangat baik dalam menjawab pertanyaan guru terhadap siswa yang mendapat tongkat, dan peran siswa tinggi sehingga pembelajaran jadi aktif dan menyenangkan.

Jadi jelasnya penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar, ini dapat terlihat dari langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick, di mana siswa berkelompok sehingga dapat meningkatkan kerjasama siswa. Membaca wacana dapat meningkatkan prestasi siswa. Menjawab pertanyaan dari guru dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, dan kemampuan peran serta sebagai pendengar yang dapat mengembangkan kemampuan diri.

2. Tindakan kelas dengan menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick dapat meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi atau hasil belajar Tentang hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I pertemuan pertama 5,9 dan pertemuan kedua 6,3.dengan rata-rata 6,1 berdasarkan siklus I nilai rata rata dibawah indikator ketuntasan belajar. kemudian siklus II pertemuan pertama menjadi 7,1.dan pada pertemuan kedua 7,3..rata-rata pada siklus II 7,2. Diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Kemudian pada siklus III pertemuan pertama

menjadi 7,7.dan pertemuan kedua menjadi 8,7 rata-rata pada siklus III 8,2 nilai diatas indikator ketuntasan belajar, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II dan siklus III.

Efektivitas penggunaan penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick dimungkinkan karena aktivitas dan prestasi belajar anak meningkat. Aktivitas dan prestasi meningkat karena semua siswa ikut aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan dari guru.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Penentuan skor diambil dari nilai formatif. Dengan demikian setiap kelompok berusaha memperhatikan kegiatan pembelajaran sehingga anak aktif dalam pembelajaran. Dari aktivitas belajar anak yang tinggi sehingga dapat meningkat prestasi belajar anak lebih baik hasilnya.

Dari hasil koesioner tentang sikap siswa terhadap penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick pada umumnya siswa setuju yaitu sangat setuju 64,00 %, setuju 23,33.% kurang setuju 12,67 % dan tidak setuju tidak ada.

Dari beberapa temuan diatas berarti penerapan pembelajaran kooperatif metode talking stick dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar pada pembelajaran Fikih khususnya.